



Lampiran 1

Surat Persetujuan Menjadi Responden

Saya telah mendapat penjelasan dengan baik mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang berjudul **"Perbedaan Pengaruh Antara Pemberian Teknik Distraksi Dengan Relaksasi Terhadap Penurunan Nyeri Gastritis Di Ruang Rawat Inap Balai Pengobatan Azzalnihyah PP. Nurul Jadid Palton Probolinggo"**.

Saya mengerti bahwa saya akan diminta untuk mengisi lembar observasi dan menjawab pertanyaan tentang harapan dan harapan saya yang memerlukan waktu 15-20 menit. Saya mengerti bahwa resiko yang akan terjadi dan penelitian ini tidak ada. Apabila ada pertanyaan yang menimbulkan respon emosional, maka penelitian akan dihentikan dan peneliti akan memberikan dukungan.

Saya mengerti bahwa catatan mengenai data penelitian ini akan dirahasiakan, dan kerahasiaan ini akan dijamin. Informasi mengenai identitas saya tidak akan ditulis pada instrument penelitian dan akan disimpan secara terpisah ditempat terkunci.

Saya mengerti bahwa saya berhak menolak untuk berperan serta dalam penelitian ini atau mengundurkan diri dari penelitian setiap saat tanpa adanya sanksi atau kehilangan hak saya.

Saya telah diberi kesempatan untuk bertanya mengenai penelitian ini atau mengenai peran saya dalam penelitian ini, dan telah dijawab serta dijelaskan secara memuaskan. Saya secara sukarela dan sadar bersedia

berperan serta dalam penelitian ini dengan menandatangani surat persetujuan menjadi responden/subjek penelitian.

Paiton, April 2013

Peneliti

Responden

(Nurul lailatul chotimah)

(.....)

LAMPIRAN 2

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth : Saudari Responden

Nama nurul lailatul chotimah, mahasiswi Program Studi S.1 Keperawatan Stikes Nurul Jadid. Saya akan melakukan penelitian dengan judul " perbedaan pengaruh antara pemberian teknik distraksi dengan relaksasi terhadap penurunan nyeri gastritis di ruang rawat inap BP. Azzainiyah PP. Nurul Jadid ".

Manfaat penelitian ini adalah menganalisa adanya intensitas nyeri sebelum dan setelah dilakukan teknik distraksi dan relaksasi.

Untuk itu saya mohon partisipasi dan kesediaan saudara untuk mengisi lembar observasi skala nyeri sejujur-jujurnya atau apa adanya sesuai dengan keadaan saudara. Semua data yang dikumpulkan akan dirahasiakan tanpa nama. Data hanya disajikan untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Kesehatan dan bukan untuk maksud yang lain. Saudara bebas untuk ikut atau tidak tanpa ada sanksi apapun. Jika saudara bersedia menjadi peserta penelitian ini, saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan.

Partisipasi saudara dalam mengisi lembar observasi ini sangat saya hargai dan saya ucapkan terima kasih.

Païton, maret 2013

Hormat saya

Nurul lailatul ch

Nim.157.01.09.014

LAMPIRAN 3

CARA KERJA OBSERVASI UNTUK MEMBEDAKAN INTENSITAS NYERI SETELAH DIBERIKAN TEKNIK KOMUNIKASI TERAPEUTIK

1. Melakukan observasi ketika terjadi kekambuhan sampai meredanya kekambuhan
2. Ketika terjadi kekambuhan selama \pm 20 menit, maka dilakukan observasi 5 menit untuk tidak diberikan teknik distraksi (komunikasi terapeutik) dan 15 menit di berikan tehnik komunikasi terapeutik

Tahap-tahap komunikasi terapeutik

1. Fase preinteraksi

Tahap ini adalah masa persiapan sebelum memulai berhubungan dengan klien.

Tugas perawat pada fase ini yaitu :

- a. Mengeksplorasi perasaan, harapan dan kecemasannya
- b. Menganalisa kekuatan dan kelemahan diri, dengan analisa diri ia akan terlatih untuk memaksimalkan dirinya agar bernilai terapeutik bagi klien, jika merasa tidak siap maka perlu belajar kembali, diskusi teman kelompok
- c. Mengumpulkan data tentang klien, sebagai dasar dalam membuat rencana interaksi
- d. Membuat rencana pertemuan secara tertulis, yang akan di implementasikan saat bertemu dengan klien.

2. Fase orientasi

Tugas-tugas perawat pada tahap ini antara lain :

- a. Membina hubungan saling percaya
- b. Merumuskan kontrak bersama klien. Kontrak yang harus disetujui bersama dengan klien yaitu, tempat, waktu dan topik pertemuan
- c. Menggali perasaan dan pikiran serta mengidentifikasi masalah klien.

3. Fase kerja.

Tahap ini perawat bersama klien mengatasi masalah yang dihadapi klien. Perawat dan klien mengeksplorasi stressor dan mendorong perkembangan kesadaran diri dengan menghubungkan persepsi, perasaan dan perilaku klien. Tahap ini berkaitan dengan pelaksanaan rencana asuhan yang telah ditetapkan. Teknik komunikasi terapeutik yang sering digunakan perawat antara lain mengeksplorasi, mendengarkan dengan aktif, refleksi, berbagai persepsi, memfokuskan dan menyimpulkan

4. Fase terminasi

Tugas perawat pada fase ini yaitu :

- a. Mengevaluasi pencapaian tujuan interaksi yang telah dilakukan, menyatakan bahwa meminta klien menyimpulkan tentang apa yang telah didiskusikan atau respon objektif setelah tindakan dilakukan.
- b. Melakukan evaluasi subjektif, dilakukan dengan menanyakan perasaan klien setelah berinteraksi atau setelah melakukan tindakan tertentu
- c. Menyepakati tindak lanjut terhadap interaksi yang telah dilakukan.
- d. Membuat kontrak untuk pertemuan berikutnya, kontrak yang perlu disepakati adalah topik, waktu dan tempat pertemuan

Sumber:

LAMPIRAN 4

FORMAT PERCAKAPAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK

A. Fase orientasi

1. Selamat pagi mbak, assalamu'alaikum
2. Maaf sebelumnya telah mengganggu waktu istirahatnya
3. Perkenalkan nama saya nurul mahasiswa keperawatan dari stikes nurul jadid
4. Saya akan melakukan penelitian tentang bagaimana cara mengatasi nyeri yang anda keluhkan dengan teknik berkomunikasi
5. Dengan cara bercakap-cakap tentang apa yang sebenarnya anda keluhkan, dan bagaimana saya dapat membantu untuk mengurangi rasa cemas yang anda alami, dan sehingga menjadikan nyeri anda menjadi tidak semakin meningkat.
6. Selanjutnya kita akan melakukan kontrak waktu, yaitu kita bercakap-cakap waktunya \pm 20 menit atau jika anda sudah merasa lelah di tengah waktu perbincangan anda bisa mengakhiri proses percakapan.
7. Apakah anda setuju untuk mengikuti proses penelitian ini?
8. Baiklah karena anda setuju kita akan melakukan kontrak waktu, kapan kita bisa mempraktekkan proses berkomunikasi, dan dimana kita akan melakukannya, dengan tema permasalahan penyakit yang anda sedang hadapi berhubungan dengan penyakit yang anda alami.

B. Fase kerja

- 1. Pertama-tama apa saja yang anda rasakan berhubungan dengan penyakit yang anda alami**
- 2. Bagaimana perasaan anda tentang penyakit magg tersebut**
- 3. Apa saja yang anda konsumsi dan kebiasaan apa yang anda lakukan sehingga mencetuskan terjadinya nyeri sakit magg**
- 4. Seberapa besar anda memahami tentang penyakit yang sedang anda alami**
- 5. Bagaimana cara anda dalam mengatasi masalah tersebut**
- 6. Baiklah saya akan membantu permasalahan yang sedang anda rasakan. Sebelumnya perlu diketahui yaitu apa sebenarnya penyakit magg itu, apa penyebabnya dan permasalahan-permasalahan apa saja yang ditimbulkan dari penyakit magg tersebut**
- 7. Karena telah mengetahui penyebabnya, tanda dan gejalanya yang ditimbulkan, maka perlu adanya upaya untuk mengatasinya dan hal-hal apa yang perlu di hindari agar seorang yang menderita sakit maag tidak terjadi kekambuhan dan bisa mengatasi nyerinya.**
- 8. Atur posisi yang enak serta serileks mungkin ketika merasakan nyeri dan ingin beristirahat, karena posisi juga dapat mempengaruhi rasa nyeri**
- 9. Apakah anda faham dengan apa yang saya jelaskan**
- 10. Coba jelaskan kembali sesuai pemahaman anda tentang apa yang saya jelaskan**
- 11. Apakah ada yang anda tanyakan**

C. Fase terminasi

1. Baiklah kesimpulan dari pertemuan kita kali ini, kita telah membuat upaya untuk mengatasi nyeri magg yang anda alami dan hal-hal apa yg perlu anda lakukan untuk mengatasi penyakit tersebut, apa saja yang perlu di hindari berhubungan dengan hal itu begitu dan mengupayakan posisi yang nyaman ketika terjadi rasa nyeri.
2. Bagaimana perasaan anda setelah kita melakukan percakapan kali ini yang berhubungan dengan penyakit yang anda derita, sudah merasa lega, enak atau seperti apa
3. Baiklah karena kontrak waktu kita telah habis, jadi silahkan anda beristirahat dan saya akan melakukan aktifitas yang lain.
4. Terimakasih atas waktunya, dan besok kita bisa bertemu lagi, di waktu yang sama, di tempat ini lagi untuk mengevaluasi permasalahan penyakit yang anda derita, apakah percakapan kita kali ini bisa berhasil atau tidak.
5. Sekali lagi terimakasih, selamat beristirahat dan assalamu'alaikum

LAMPIRAN 5

Cara kerja observasi untuk membedakan intensitas nyeri setelah diberikan teknik relaksasi nafas dalam

1. Melakukan observasi ketika terjadi kekambuhan sampai meredanya kekambuhan
2. Ketika terjadi kekambuhan selama \pm 20 menit, maka dilakukan observasi 5 menit untuk tidak diberikan teknik relaksasi nafas dalam dan 15 menit di berikan tehnik relaksasi nafas dalam.

Langkah-Langkah Relaksasi Nafas Dalam

- 1) Ciptakan lingkungan yang tenang
- 2) Usahakan tetap rileks dan tenang
- 3) Menarik nafas dalam dari hidung dan mengisi paru-paru dengan udara melalui hitungan 1,2,3
- 4) Perlahan-lahan udara dihembuskan melalui mulut sambil merasakan ekstremitas atas dan bawah rileks
- 5) Anjurkan bernafas dengan irama normal 3 kali
- 6) Menarik nafas lagi melalui hidung dan menghembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan
- 7) Membiarkan telapak tangan dan kaki rileks
- 8) Usahakan agar tetap konsentrasi / mata sambil terpejam
- 9) Pada saat konsentrasi pusatkan pada daerah yang nyeri
- 10) Anjurkan untuk mengulangi prosedur hingga nyeri terasa berkurang
- 11) Ulangi sampai 15 kali, dengan selingi istirahat singkat setiap 5 kali
- 12) Bila nyeri menjadi hebat, seseorang dapat bernafas secara dangkal dan cepat.

LAMPIRAN 6

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan Tangan dibawah ini :

- a. Nama (*inisial*) :
- b. Umur :
- c. Pendidikan :

Setelah membaca maksud dan tujuan dari penelitian ini, maka saya dengan sadar menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Tanda tangan saya dibawah ini sebagai bukti kesediaan menjadi responden.

Paiton,.....
Tanda tangan responden

.....

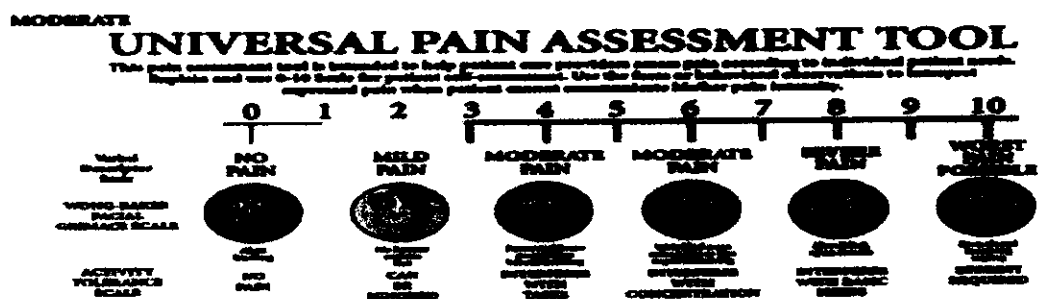
LAMPIRAN 7

LEMBAR OBSERVASI SKALA NYERI

Beri tanda check (✓) pada yang mengalami nyeri

Skala nyeri	Sebelum perlakuan	Setelah perlakuan
0 : tidak nyeri 1-3 : nyeri ringan 4-6 : nyeri sedang 7-9 : nyeri berat 10 : nyeri sangat berat (tidak diteliti)		

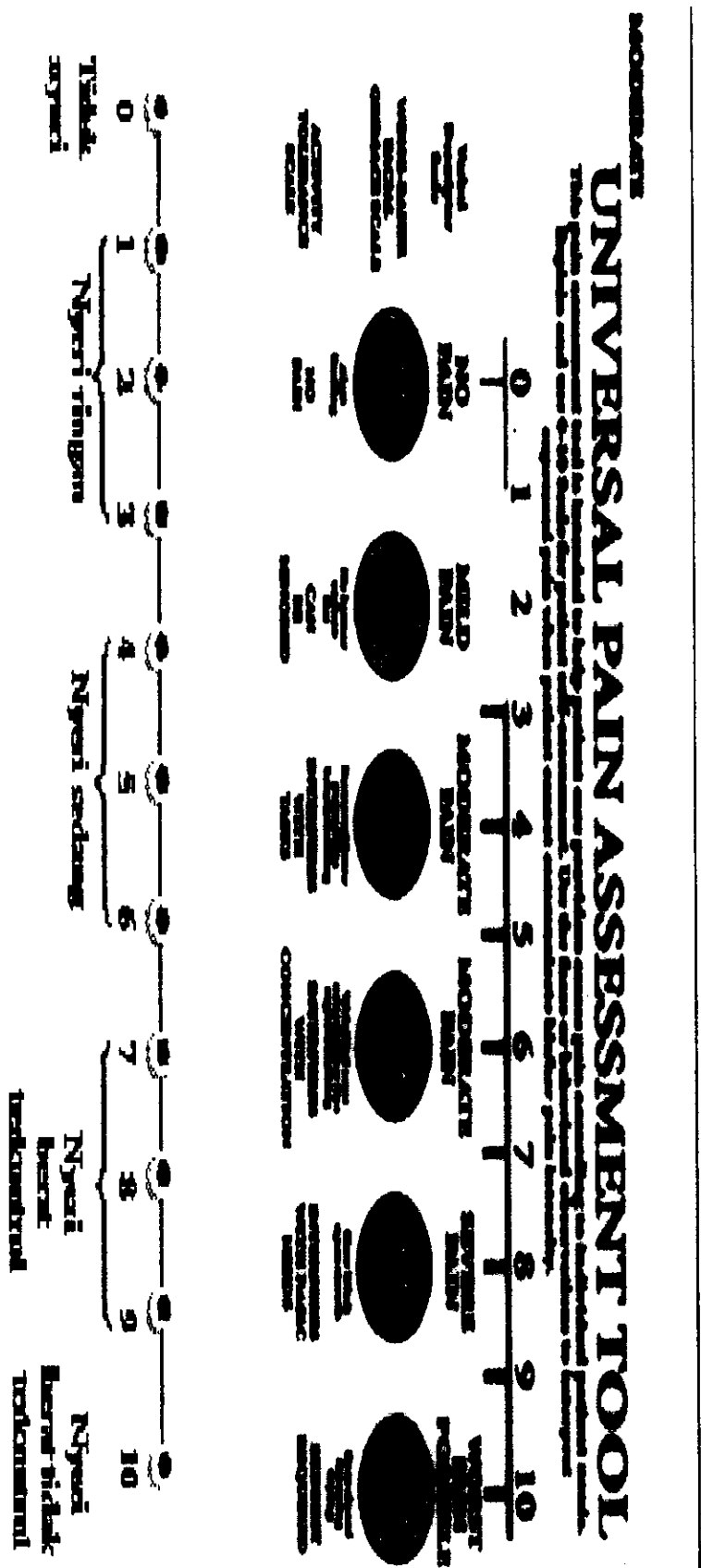
SKALA NYERI ANALOK VISUAL



Sumber :

Potter & perry. 2005. *Buku ajar fundamental keperawatan*

LEMBAR SKALA NYERI BOURBANIS



Lampiran 9

ANALISA DATA

1. PRE-POST TEST TEKNIK DISTRAKSI

NPAR TEST

/WILCOXON=pretest WITH posttest (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	5 ^a	3.00	15.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	2 ^c		
	Total	7		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

		Test Statistics ^b
		posttest - pretest
Z		-2.070 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)		.038

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pre	7	3.00	5.00	3.8571	.69007
post	7	1.00	5.00	2.8571	1.34519
Valid N (listwise)	7				

2. PRE-POST TEST TEKNIK RELAKSASI

NPAR TEST

/WILCOXON=pretest WITH posttest (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest Negative Ranks	7 ^a	4.00	28.00
Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
Ties	0 ^a		
Total	7		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Test Statistics ^b	
	posttest - pretest
Z	-2.401 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.016

- a. Based on positive ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pre	7	3.00	6.00	4.8571	1.06904
post	7	1.00	5.00	2.5714	1.27242
Valid N (listwise)	7				

3. PERBEDAAN PENGARUH ANTARA TEKNIK DISTRAKSI DAN RELAKSASI

```

NPAR TESTS
  /M-W= skalanyeri BY teknik(1 2)

  /MISSING ANALYSIS.
  
```

NPar Tests

[DataSet0]

Mann-Whitney Test

Ranks			
Teknik	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skala nyeri 1. Distraksi	7	8.00	56.00
2. Relaksasi	7	7.00	49.00
Total	14		

Test Statistics^b

	skalanyeri
Mann-Whitney U	21.000
Wilcoxon W	49.000
Z	-.464
Asymp. Sig. (2-tailed)	.643
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.710 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: teknik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Distraksi	7	1.00	5.00	2.8571	1.34519
Relaksasi	7	1.00	5.00	2.5714	1.27242
Valid N (listwise)	7				



محمد نور الجديد الإسلامي للتربية والعلوم
YAYASAN NURUL JADID
BALAI PENGOBATAN AZZAINIYAH
PAITON PROBOLINGGO 67291 TELP. (0335) 771959 FAX. 771405

Nomor : NJ-B07/0028/A.II/02-2013
Lampiran : 0
Sifat : Penting
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Ketua STIKES Nurul Jadid

di-

PP. Nurul Jadid

Menindaklanjuti surat saudara nomor : 095/STIKES-NJ/Perm./A.IV/02.2013 tertanggal 27 Februari 2013 perihal permohonan izin mengadakan penelitian karya tulis ilmiah yang berlokasi di Balai Pengobatan Azzainiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Maka, dengan ini kami selaku Direktur memberikan ijin kepada mahasiswa:

Nama : Nurul Lailatul Chotimah
NIM : 157.01.09.014
Program Studi : S-1 Keperawatan STIKES Nurul Jadid
Tempat Penelitian : BP. Azzainiyah Nurul Jadid
Judul Penelitian :
"Perbedaan Pengaruh Antara Pemberian Teknik Distraksi Dengan Relaksasi Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Gastritis Di BP. Azzainiyah PP. Nurul Jadid"

Setelah memperhatikan dan memahami surat saudara, maka dasarnya kami tidak keberatan diadakannya penelitian dimaksud dengan tetap menjaga nama baik pesantren serta mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Balai Pengobatan Azzainiyah. Demikian rekomendasi ini, dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 27 Februari 2013

Direktur,



Dr. H. A. Wafi, M. Pd. I



محمد نور الجديد الإسلامي للتربية والعلوم

YAYASAN NURUL JADID

BALAI PENGOBATAN AZZAINIYAH

PAITON PROBOLINGGO 67291 TELP. (0335) 771959 FAX. 771405

Nomor : NJ-B07/0228/A.II/03-2013
Lampiran : 0
Sifat : Penting
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Ketua STIKES Nurul Jadid

di-

PP. Nurul Jadid

Menindaklanjuti surat saudara nomor : 095/STIKES-NJ/Perm./A.IV/02.2013 tertanggal 01 April 2013 perihal permohonan izin mengadakan penelitian karya tulis ilmiah yang berlokasi di Balai Pengobatan Azzainiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Maka, dengan ini kami selaku Direktur memberikan ijin kepada mahasiswa:

Nama : Nurul Lailatul Chotimah
NIM : 157.01.09.014
Program Studi : S-1 Keperawatan STIKES Nurul Jadid
Tempat Penelitian : BP. Azzainiyah Nurul Jadid
Judul Penelitian :
"Perbedaan Pengaruh Antara Pemberian Tehnik Distraksi Dengan Relaksasi Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Gastritis Di BP. Azzainiyah PP. Nurul Jadid"

Setelah memperhatikan dan memahami surat saudara, maka dasarnya kami tidak keberatan diadakannya penelitian dimaksud dengan tetap menjaga nama baik pesantren serta mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Balai Pengobatan Azzainiyah.

Demikian rekomendasi ini, dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Païton, 28 Maret 2013

Direktur,

Drs. H. A. Wafi, M. Pd. I

